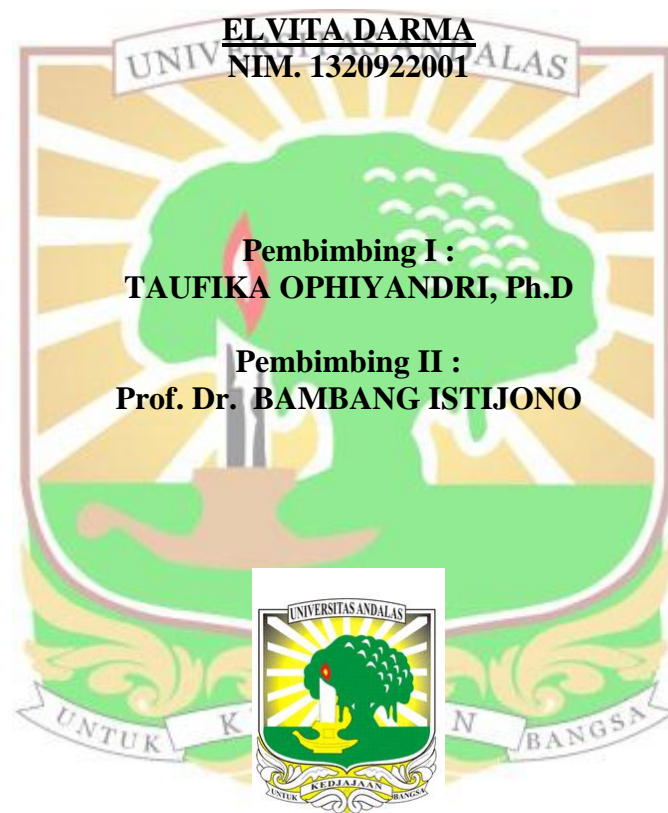


**ANALISIS MANAJEMEN RISIKO DAN PENGENDALIAN INTERN
PADA PENGADAAN JASA KONSTRUKSI
(STUDI SKPD DI LINGKUNGAN PEMERINTAH
PROVINSI SUMATERA BARAT)**

TESIS

*Diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan pendidikan
Program Strata-2 pada Program Studi Magister Teknik Sipil
Fakultas Teknik Universitas Andalas*



**PROGRAM MAGISTER TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2017**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasikan risiko yang terjadi dalam pelaksanaan pengadaan jasa konstruksi, menganalisis dan melakukan penilaian (assessment) terhadap risiko yang timbul dalam proses pengadaan jasa konstruksi serta memperoleh informasi tentang pengendalian intern yang telah dilakukan oleh pengguna. Sampel penelitian ini adalah 2 (dua) SKPD Provinsi Sumatera Barat yaitu Dinas Prasarana Jalan Tata Ruang dan Permukiman dan Dinas Pengelolaan Sumber Daya Air. Dengan menggunakan metode FMEA, diperoleh risiko kritis yang kemudian dianalisis lebih lanjut dengan menggunakan RPN.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa terdapatnya risiko-risiko yang terjadi selama proses pengadaan jasa konstruksi di SKPD dilingkungan Pemerintah Provinsi Sumatera Barat. Faktor-faktor utama penyebab terjadinya risiko adalah ini dapat pada beberapa aspek diantaranya adalah Intimidasi dari penyedia, LSM, Aparat Penegak hukum dan Atasan terhadap pejabat/panitia pengadaan/Pokja ULP. Kemudian pada perencanaan kebutuhan terhadap KPP/PPK dan PPTK, faktor penyebab terjadinya risiko terlihat pada beberapa hal diantaranya anggaran pengadaan tidak disetujui, anggaran yang tersedia tidak mencukupi dan TOR/KAK yang dibuat tidak dapat dijadikan acuan dalam pelaksanaan kegiatan. Selanjutnya untuk tahap pelaksanaan terdapat pada pekerjaan terlambat, kekurangan volume, pekerjaan tidak dapat diselesaikan oleh penyedia, kegagalan pekerjaan akibat force majeure (bencana alam), dan pada tahap pasca pengadaan/pemeliharaan yaitu hasil pengadaan jasa konstruksi belum dimanfaatkan, pemeliharaan tidak dilaksanakan, terjadi bencana alam, serta tidak terlaksanakan FHO terhadap pekerjaan konstruksi. Kemudian jika dilihat faktor utama risiko terhadap panitia penerima hasil pekerjaan adalah risiko yang berhubungan dengan aparat hukum. manajemen risiko dan pengendalian intern terhadap pengadaan jasa konstruksi dilakukan oleh seluruh pihak yang memiliki kepentingan terhadap pengendalian risiko pada pengadaan jasa konstruksi dilingkungan SKPD Propinsi Sumatera Barat.

Kata Kunci: Manajemen Risiko, pengendalian Intern, Pengadaan Jasa Konstruksi, SKPD Provinsi Sumatera Barat.



ABSTRACT

This study aims to identify and classify the risks of occur in the implementation of construction services procurement, an analyzed and assess the risks that arise in the procurement process of construction services and obtained the information about internal controls that have been done by the user. The sample of this research is 2 (two) SKPD in West Sumatera Province that is Office of Infrastructure of Road Spatial and Settlement and Water Resources of Management Office. By using FMEA method, the critical risk is obtained which is then analyzed further by using RPN.

The study concluded that the presence of risks that occur during the process of procurement of construction services in the environment SKPD in West Sumatra Provincial Government. The main factors causing this risk are can be in some aspects such as intimidation from provider, LSM, law of enforcement officer and boss towards officers/committees of procurement / Pokja ULP. Then on the planning needs of KPA/ PPK and PPTK, the factors causing the risk are seen in some cases such as the procurement budget is not approved, the available budget is not sufficient and the TOR/KAK can not be used as a reference in the activity of implementation. Then, for the implementation stage there are in the late work, the lack of volume, the work can not be completed by the provider, the failure of the work due to natural disaster, and in the post of procurement/maintenance stages the procurement of construction services have not been utilized, Natural disaster occur, and not implemented FHO to work of constructions. Then when viewed the main risk of factors to the recipient of the work committee is the risk associated with the legal apparatus. Risk management and internal control over the procurement of construction services shall be conducted by all parties having an interest in risk control on the procurement of construction services within the SKPD of West Sumatra Province.

Keywords: Risks of Management, Internal Control, Procurement of Construction Services, SKPD West Sumatera Province.

